

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis rasio likuiditas dengan nilai *current ratio*, *Quick ratio*, dan *cash ratio* dalam kondisi yang sehat adalah PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Madom Indonesia Tbk, dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT. Kino Indonesia Tbk. Karena memiliki rata-rata nilai likuiditas lebih tinggi kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik.
2. Analisis rasio solvabilitas dengan nilai *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio* dalam kondisi yang sehat adalah PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Madom Indonesia Tbk, dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk dibandingkan dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk. Karena memiliki nilai rata-rata solvabilitas perusahaan lebih rendah sehingga perusahaan muda untuk memperoleh pinjaman dan dapat memenuhi keajibannya.
3. Rasio profitabilitas dengan nilai *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dalam kondisi yang sehat adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk dan PT,

Akasha Wira Tbk. Dibandingkan dengan perusahaan PT. Madom Indonesia Tbk. Karena memiliki rata-rata nilai Profitabilitas lebih tinggi sehingga perusahaan efektif dalam menghasilkan laba bersihnya.

4. Rasio Aktivitas dengan nilai *inventory turn over*, *fixed assets turn over*, *total assets turn over*. Perusahaan dalam kondisi yang sehat pada PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Madom Indonesia Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori pertama yang digunakan adalah teori Kasmir (2019:129). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disamping oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Yulia Cristian (2015)

Teori kedua yang digunakan adalah teori Kasmir (2018:151). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Yulia Cristian (2015)

Teori ketiga yang digunakan adalah teori Hery (2016:178). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Hudaya Abdullah (2020)

Teori keempat yang digunakan adalah teori Munawir (2017:240). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Huda Abdullah (2020)

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penelitian dapat mengemukakan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perusahaan

- a. Dengan diketahui bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas dalam kondisi yang sehat adalah PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Madom Indonesia Tbk, dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Maka perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dan perusahaan yang memiliki likuiditas kondisi tidak sehat adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT. Kino Indonesia Tbk maka perlu diperbaiki *current ratio, quick ratio dan cash ratio* agar kedepannya lebih baik.
- b. Dengan diketahui bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas dalam kondisi yang sehat adalah PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Madom Indonesia Tbk, dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk perlu di pertahankan bahkan ditingkatkan. Dan perusahaan yang memiliki likuiditas dalam kondisi yang tidak sehat PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk maka perlu diperbaiki *debt to assets ratio, debt*

to equity ratio, dan *long term debt to equity ratio* agar kedepannya lebih baik.

- c. Dengan diketahui Perusahaan yang memiliki profitabilitas dalam kondisi yang sehat adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk dan PT, Akasha Wira perluh dipertahankan dan ditingkatkan. Dan perusahaan yang memiliki likuiditas dalam kondisi yang tidak sehat PT. Madom Indonesia Tbk maka diperbaiki *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* agar kedepannya lebih baik.
- d. Dengan diketahui perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas dalam kondisi yang sehat pada 6 perusahaan kosmetik maka perluh di pertahkan bahkan ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini di harapkan agar meneliti lebih jauh lagi tentang rasio profitabilitas pada analisis *Return on assets*, karena memiliki nilai dibawah standar dalam kategori cukup baik, agar kondisis kinerja perusahaan meningkat lebih baik kedepannya.